

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode penelitian

Dalam penelitian dikenal beberapa metode yang sering digunakan untuk menganalisa data. Penelitian mengenai **“PENGEMBANGAN BANDUNG GIRI GAHANA GOLF & RESORT UNTUK MENINGKATKAN ATRAKSI WISATA”** menggunakan Metode Deskriptif

Menurut pendapat Sugiyono (2003:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variable penelitian. Hal serupa dikemukakan oleh Travens dalam Husein Umar (2001:21) bahwa “penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan menghubungkan dengan variable lain”.

Sedangkan M. Iqbal Hasan (2001:6), mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena yang ada. Dengan melakukan penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai berbagai macam atraksi Outbound yang dapat diterapkan di kawasan BGG

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu, yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sudjana memberikan definisi mengenai populasi yaitu "Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya". (Sudjana, 1997:6)

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengunjung di Bandung Giri Gahana Golf & Resort

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu hal tersebut yang dikatakan oleh Sugiyono (2002:73) dan dikarenakan waktu yang terbatas yang dimiliki dalam melakukan penelitian maka dapat diambil sampel representatif karena menurut Sugiyono (2002:73) "Bila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut".

Sampel yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenis simple random sampling, menurut Arikunto (2002:111) teknik ini dianggap sebagai populai yang homogen sehingga peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan

(*chance*) dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara sampling acak sederhana (*simple random sampling*).

Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman rumus Slovin (Savella, 1993).

Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan

### **C. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Dari uraian diatas peneliti yang selaku instrument utama dalam penelitian ini, baik dalam pengumpulan data melalui observasi lapangan, checklist lapangan, wawancara, dokumentasi maupun pengambilan gambar yang akan diteliti.

Untuk mendukung peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian, maka diperlukan alat bantu penelitian yang digunakan . adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Checklist Lapangan

Checklist lapangan dimaksudkan untuk mengecek langsung lapangan dengan melihat kondisi wilayah BGG Golf & Resort

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai tuntunan pada saat melakukan wawancara dengan sample responden pada penelitian ini yaitu pengunjung BGG dan pihak pengelola yang lebih mengetahui lebih detail mengenai BGG

c. Alat Pengumpul Data

Alat yang kami gunakan dalam melakukan penelitian di BGG yaitu

- Kamera HP Nokia 6600
- dan alat-alat tulis (wawancara).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh penulis adalah :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik wawancara juga membantu dan

melengkapi pengumpulan data- data yang tidak dapat diungkapkan pada observasi lapangan.

## 2. Observasi

Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum obyek yang akan diteliti. Dimana peneliti akan melakukan observasi terhadap kesesuaian lahan dan pangsa pasar yang ada di BGG Golf & Resort

## 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sample penelitian, yaitu pengunjung yang mengunjungi kawasan Bandung Giri Gahana Golf & Resort

## 4. Tinjauan Pustaka

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti dari *atraksi-atraksi outbound*

### **D. Tahap pengolahan data**

Sebelum melakukan pengolahan data penulis terlebih dahulu mengecek data yang diperoleh baik dari kuesioner yang telah disebar kepada

wisatawan maupun dari analisis sumber daya potensi dan kendala yang menggunakan teknik analisis SWOT.

### **1. Analisis Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket, dan yang menjadi responden dalam kuesioner ini adalah wisatawan yang mengunjungi Bandung Giri Gahana Golf & Resort berjumlah 65 orang, dan sebagai acuan dalam mendapatkan responden saya menggunakan rumus Slovin,

### **2. Tahapan Cara Mengolah Kuesioner.**

Tahapan cara yang pertama untuk mengolah data yaitu:

1. Pengklasifikasian pertanyaan dalam kuesioner
2. Menanyakan kesediaan pengunjung untuk menjadi responden dalam mengisi kuesioner
3. Memberikan, menjelaskan kepada pengunjung dan menunggu kuesioner dari awal sampai selesai
4. Mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi responden
5. Menganalisis hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden

### **3. Analisis SWOT**

Adapun metode analisis yang akan dipakai oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode SWOT Metode analisis SWOT yang terdiri dari *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *threats*.

Dari pengertian SWOT tersebut akan dijelaskan satu persatu (Yoeti,1996:133) yaitu:

- a. Kekuatan (*Strength*), yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata. Dengan mengetahui kekuatan, pariwisata dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya.
- b. Kelemahan (*Weakness*), yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pariwisata.
- c. Kesempatan (*Opportunities*), yaitu semua kesempatan yang ada sebagai kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap memberi peluang bagi pariwisata untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.
- d. Ancaman (*Threats*), yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata, seperti Peraturan Pemerintah yang tidak memberikan kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan, penularan penyakit Aids, meningkatnya pelacuran atau gejolak sosial sebagai akibat mahalannya dan persaingan tour operator asing yang lebih profesional.

Dengan melihat kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), kesempatan (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) maka akan dapat dilihat bagaimana pengembangan program OMT kedepannya di BGG Golf & Resort.

Adapun sistematika metode yang dipakai dalam penelitian ini antara lain :

Faktor – faktor yang mempengaruhi

1. Faktor Internal : Kekuatan (*strenghts*) Kelemahan (*weakness*)
2. Faktor Eksternal Peluang (*opportunities*) Ancaman (*theaths*)
3. SO strategies: ini merupakan situasi yang menguntungkan. Perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkandalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).
4. ST strategies: dalam situasi ini perusahaan menghadapi berbagai ancaman, tetapi masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang denga cara strategi diversifikasi (produk/pasar).
5. WO strategies: dalam situasi ini perusahaan menghadapi peluang pasar yang besar, tetapi juga menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi pada situasi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.
6. WT strategies: ini merupakan situasi yang tidak menguntungkan, sehingga perusahaan harus menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Analisis SWOT dilakukan guna mendapatkan pilihan strategis terhadap semua faktor faktor yang akan berkaitan dalam pengembangan program OMT di BGG Golf & Resort. Adapun metode tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Matrik Analisis SWOT**

faktor internal	<b>Strength</b> (kekuatan)	<b>Weakness</b> (kelemahan)
Faktor eksternal	<b>Opportunity</b> (kesempatan)	<b>Threat</b> (ancaman)
	SO strategy	WO strategy
	ST strategy	WT strategy

#### **E. Variabel Penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi “ antar satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Untuk mempermudah data yang diperlukan bagi penelitian, maka dilakukan operasionalisasi variabel dengan memecah variabel-variabel

yang terkandung dalam penelitian menjadi bagian paling kecil, sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya.

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel**

ASPEK	VARIABEL	VARIABEL OPERASIONAL	INDIKATOR	INSTRUMEN
Pengembangan Program Outbound Management Training	Fisik	Lokasi	Luas	Data Sekunder
			Akses	
		Tanah	Pouros (berdaya serap cukup baik)	
		Air	Kualitas dan kuantitas	
		Iklm	Suhu	
		Vegetasi	Ragam tanaman	
		Kontur tanah	Kemiringan lahan	
		Keindahan	Pemandangan	
	Sosial	Wisatawan	Preferensi	Kuesioner
		Pengelola	Willingness (kesediaan)	Wawancara
Ekonomi	Keuangan	Modal	Data sekunder	